SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN SEPATU BERBASIS *WEB* PADA TOKO DR.FARIS SHOES BANDUNG

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada
Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Strata 1)
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Hilda Yanti Lestaluhu
1.05.10.011

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2015

ABSTRACT

See development and information systems very rapidly in recent years, bothin countries that have developed or developed country, the speed of processing and delivery of information has a very important role for any company, especially incompanies that have a high level routines and have data that must beprocessed. In this case the system of sales and purchases of shoes in the store Dr.Faris Shoes Bandung still having problems, namely the processing of sales data is still manual. Among the relevant factor soft hemanual system is the lack of information widely, there fore this research will try to make a Sales and Purchase Information System Web-Based shoes.

In the design of this research method usedis a structured approach, using water fall development method, the modeling tool used is the flow map, context diagram, DFD, table relationships, using software XAMPP, PHP,HTML, Adobe *Dreamweaver CS5, Mozilla Firefox, MySQL.*

This study will generatea Sales and Purchase Information Systems Shoes Stores Web Based on Dr.Faris Shoes Bandung. With the existence of this web can befit so as to provide information broadly and could facilitate the sale processin a practical shoes.

Keywords: Information Systems, Information Systems Sales and Purchase, Stores Dr.Faris Shoes Bandung

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Melihat perkembangan dan sistem informasi yang sangat pesat dalam beberapa tahun ini, baik di negara yang sudah maju maupun negara yang sudah berkembang, kecepatan pengolahan dan penyampaian informasi memiliki peran yang sangat penting bagi setiap perusahaan, terutama pada perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi dan memiliki data yang harus diolah. Sistem lama yang dilakukan secara konvensional mulai ditinggalkan dan beralih ke sistem komputerisasi, yang dirasa lebih cepat dan akurat dalam penyampaian informasi yang dibutuhkan.

Suatu perusahaan harus mengimbanginya dengan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas dalam bidang teknologi informasi agar dapat mempertahankan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam persaingan manajemen dan kepuasan layanan kepada pelanggan. Peralihan dari sistem manual menuju sistem informasi yang terkomputerisasi mulai menjadi salah satu pilihan yang memang memberikan keuntungan dari sisi efektivitas dan efisiensi dalam mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna. Hal tersebut menjadi sedemikian berkembang karena ditunjang dengan penyediaan komputer atau perangkat keras yang sekarang ini dapat secara mudah didapatkan.

Dalam hal ini sistem penjualan dan pembelian sepatu pada Toko Dr.Faris Shoes Bandung masih mengalami permasalahan yaitu minimnya pembeli karna penjualan masih sekitar daerah bandung dan terjadi penumpukan arsip yang tidak teratur dan belum tersedianya tempat penyimpanan arsip, sehingga keamanan dari datanya kurang terjamin. Selain dari waktu yang banyak terbuang dari proses pencarian data pun mengalami kesulitan dan sering terjadi kesalahan dalam pengolahan data penjualan.

Untuk mewujudkan kepuasan konsumen maka di Toko Dr.Faris Shoes Bandung harus mempunyai sebuah sistem Penjualan dan Pembelian yang baik. Oleh karena itu diperlukan suatu teknologi yang dapat memberikan kemudahan dalam penjualan dan pembelian yaitu seperti *web*.

Toko Dr.Faris Shoes Bandung adalah suatu perusahaan yang sudah berdiri selama 4 tahun dari bulan maret 2011 dan bergerak dibidang penjualan sepatu. Letaknya yang sangat strategis yaitu di depan jalan. Dalam penjualan barang dibutuhkan keberadaan sistem informasi yang akurat dan memadai untuk meningkatkan pelayanan kepada para konsumen.

Penjualan dan Pembelian sepatu di Toko Dr.Faris Shoes Bandung mempromosikan produk mereka masih dengan cara manual, yaitu penjualan melalui telepon, bbm, serta konsumen datang langsung ke toko Dr.Faris Shoes Bandung tersebut. Pengolahan data masih menggunakan cara manual, seperti pembuatan data pembelian, pencatatan penjualan barang, pembuatan faktur penjualan dan pembelian, daftar permintaan barang, daftar barang masuk, semua masih dalam bentuk arsip dimana penyimpanan data seperti itu mengakibatkan arsip yang menumpuk oleh sebab itu membutuhkan suatu sistem informasi yang dapat menyimpan dokumen-dokumen penting. Maka dari itu penyusun mencoba untuk membuat suatu sistem penjualan dan pembelian sepatu dengan aplikasi komputer yang dirancang dan dikembangkan untuk menghasilkan data secara cepat dan tepat,

mengefektifkan tempat penyimpanan data, serta memberikan alternatif lainbagi konsumen dalam melakukan Penjualan dan Pembelian sepatu di toko Dr.Faris Shoes Bandung.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penyusun mencoba melakukan suatu penelitian di toko Dr.Faris Shoes Bandung pada bagianPenjualan dan Pembelian sepatu yang penyusun akan jadikan sebagai skripsi dengan judul **"SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN SEPATU BERBASIS *WEB* PADA TOKO DR.FARIS SHOES BANDUNG"**. Dengan cara *online* atau melalui internet para konsumen dari dalam kota maupun luar kota dapat membeli sepatu secara langsung secara bersamaan dan dapat melihat sepatu yang akan dibeli melalui halaman *web*.

1.1 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis mengidentifikasikan dan merumuskan masalah yaitu sebagai berikut.

1.2.1 Idenfifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang muncul berkaitan dengan sistem informasi penjualan sepatu pada Toko Dr.Faris Shoes Bandung, yaitu :

1. Pengolahan data masih menggunakan cara manual, seperti pembuatan data pembelian, pencatatan penjualan barang, pembuatan faktur penjualan dan pembelian, daftar permintaan barang, daftar barang masuk, semua masih dalam bentuk arsip
2. Penjualan dan Pembelian sepatu pada Toko Dr.Faris Shoes Bandung masih mempromosikan produk mereka dengan cara manual, yaitu penjualan melalui telepon, bbm, serta konsumen datang langsung ke toko Dr.Faris Shoes Bandung tersebut.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penyusun merumuskan masalah-masalah yang akan dibuat, meliputi :

1. Bagaimana sistem informasi Penjualan dan Pembelian sepatu di Toko Dr.Faris Shoes Bandung yang sedang berjalan saat ini.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi Penjualan dan Pembelian sepatu di Toko Dr.Faris Shoes Bandung.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi Penjualan dan Pembelian sepatu di Toko Dr.Faris Shoes Bandung.
4. Bagaimana penerapan sistem informasi Penjualan dan Pembelian sepatu di Toko Dr.Faris Shoes Bandung.

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.2.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk membuat Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian sepatu pada Toko Dr.Faris Shoes Bandung, diharapkan dapat menjadi inovasi yang dapat memperbaiki sistem dalam melakukan proses bisnis di Toko Dr.Faris Shoes Bandung.

1.2.2 Tujuan Penelitian

Untuk memperbaiki sistem informasi penjualan dan pembelian pada Toko Dr.Faris Shoes Bandung agar menjadi sistem yang lebih baik dari sistem sebelumnya, tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem Penjualan dan Pembelian pada Toko Dr.Faris Shoes Bandung yang sedang berjalan.
2. Untuk melakukan perancangan pembuatan Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian sepatu pada Toko Dr.Faris Shoes Bandung.
3. Untuk melakukan pengujian Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian sepatu pada Toko Dr.Faris Shoes Bandung.
4. Untuk menerapkan Sistem Informasi Penjualan dan Pembeliansepatu pada Toko Dr.Faris Shoes Bandung.

1.3 Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki kegunaan, dua diantaranya kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.3.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mengukur dan mengevaluasi dalam perbaikan masalah yang terkait dengan sistem informasi Penjualan dan Pembelian sepatu di Toko Dr.Faris Shoes Bandung.
2. Bagi Konsumen
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi konsumen agar dapat melakukan Pembelian sepatu secara mudah.

1.3.2 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis bagi penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
   Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas terutama dalam pembuatan sistem informasi Penjualan dan Pembelian sepatu di Untuk penelitian selanjutnya, dapat menjadi masukkan dalam penyusunan Skripsi apabila mengambil tema yang sama, digunakan sebagai referensi khususnya dalam penjualan dan pembelian sepatu di Toko Dr.Faris Shoes Bandung.
2. Bagi Peneliti Lain
   Untuk penelitian selanjutnya, dapat menjadi masukkan dalam penyusunan Skripsi apabila mengambil tema yang sama, digunakan sebagai referensi.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dibuatlah batasan masalah agar ruang lingkup penelitian ini jelas batasan masalahnya. Adapun batasan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Untuk proses pembayaran dilakukan transfer melalui rekening Bank.
2. Tidak melayani transaksi layanan kredit.
3. Tidak melayani retur penjualan pada konsumen yang berada di luar kota.

II. Kajian Pustaka

2.1. Pengertian Sistem

Istilah Sistem merupakan istilah dari bahasa yunani "*system*" yang artinya adalah himpunan bagian atau unsur yang saling berhubungan secara teratur untuk mencapai tujuan bersama. Sistem informasi dibangun oleh dua unsur yaitu sistem dan informasi. Untuk lebih jelas mengenai Sistem Informasi maka akan diuraikan lebih jelas definisi sistem, informasi, dan sistem informasi.

Menurut (McLeond) sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan organisasi terdiri dari sejumlah daya manusia, material, mesin, uang, informasi.[2,p.1]

Menurut Abdul Kadir sistem adlah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan.[3,p,54]

2.1.1 Konsep Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan didalam pendefinisian sistem, yaitu :

1. Pendekatan yang menekankan pada prosedur, mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.
2. Pendekatan yang menekan pada elemen atau komponen, mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
   (www.academia.edu/)[4]

2.1.2 Elemen Sistem

Menurut Jogiyanto elemen sistem adalah suatu sistem terdiri dari sejumlah elemen yang saling berinteraksi, yang artinya saling kerjasama membentuk satu kesatuan.[5,p,4]

Pendekatan suatu sistem yang merupakan suatu jaringan prosedur lebih menekakan pada urutan-urutan operasi di dalam sistem, sedangkan pendekatan yang menekankan pada elemen-elemen atau komponen merupakan interaksi antar elemen atau komponen atau mencapai sasaran atau tujuan sistem.

2.1.3 Karakteristik Sistem

Model umum sebuah sistem adalah *input, proses*, dan *output*. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana sebab sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran. Selain itu, sebuah sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem. Adapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut [5,p.3]

1. Kompenen sistem
   Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem. Setiap subsistem memiliki sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.
2. Batasan sistem
   Batasan sistem (*Boundry*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Batasan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

3. Lingkup luar sistem
   Segala sesuatu batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut lingkungan luar sistem. Lingkungan luar sistem ini dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang harus dipelihara dan dijaga agar tidak hilang pengaruhnya sedangkan yang merugikan harus dimusnakan, dikendalikan, agar tidak menganggu oprasi sistem.
4. Penghubung
   Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lain disebut penghubung sistem atau *interface*. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lain.
5. Masukkan sistem (*input*)
   Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut amsukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan(*Maintenance input*) dan sinyal (*signal input*).
6. Keluaran sistem
   Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna keluaran ini dapat menjadi masukan bagi subsistem yang lain seperti sistem informasi. Keluaran yang dihasilkan adalah informasi. Informasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan atau hal-hal lain yang menjadi input bagi subsistem lain.
7. Pengolahan sistem (*Process*)
   Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.
8. Sasaran dan tujuan
   Suatu sistem mempunyai tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya yang telah direncanakan.

2.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah data yang dirubah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi pihak yang menerimanya. Sedangkan data adalah suatu kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dari kesatuan nyata. (www.rumahraden.com/ 6]

2.2.1 Siklus Informasi

Data agar menjadi lebih berarti dan berguna dalam bentuk informasi, maka perlu diolah melalui suatu model tertentu. Data yang telah diolah tersebut kemudian diterima oleh penerima, lalu penerima membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai *input*, dan diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya sehingga membentuk suatu siklus. Siklus ini disebut dengan siklus informasi (*information cycle*) atau disebut pula siklus pengolahan data (*processing cycles*).

Gambar 2.1

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Konsep dasar sistem adalah meliputi dari berbagai aspek dan sudut pandang yang berbeda-beda sesuai dengan keterangan dalam hal-hal yang berkaitan dengan sistem yang memiliki ciri dan karakteristik.

Informasi dapat berupa fakta yang telah diberi label atau mungkin diproses atau dilihat dan berkaitan dengan memanfaatkan dalam tindakkan yang melibatkan penentuan pengambilan keputusan.(www.dosenpendidikan.com/) [7]

2.3.1 Komponen Sistem Informasi

Komponen-komponen sistem informasi menurut Jogiyanto terdiri dari [5,p,12] :

1. Hardware
   Kumpulan dari perangkat keras yang terlihat memungkinkan dapat membentuk sistem komputer, printer dan jaringan.
2. Software
   Kumpulan dari perintah-perintah / fungsi yang tertulis dengan aturan tertentu, memerintahkan komputer agar melaksanakan fungsi tertentu.
3. Data
   Bahan dasar dari suatu informasi berupa fakta yang mengangkat kejadian-kejadian nyata dan dituangkan kedalam suatu simbol.
4. Prosedur
   Suatu tahapan yang berupa urutan kegiatan yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang berupa suatu dokumen prosedur seperti : buku petunjuk operasional dan teknis.
5. Manusia
   Merupakan pelaksana dari suatu sistem informasi seperti : *Operator, Programmer, Analyst, Designer* dan sebagainya.

2.3.2 Perencanaan Sistem Informasi

Perencanaan sistem informasi yang diterjemahkan dari *Information System Planning (ISP)* menceritakan bagaimana menerapkan pengetahuan tentang sistem informasi ke dalam organisasi.

Untuk dapat menerapkan sistem informasi yang efektif dan efisien diperlukan perencanaan, pelaksanaan, pengaturan, dan evaluasi sesuai dengan keinginan dan nilai masing-masing organisasi.

2.4 Pengertian Toko

Toko merupakan bangunan tetap untuk menjual barang kebutuhan sehari-hari. Luas bangunannya lebih besar daripada warung. (www.matakristal.com/)[8]

2.5 Internet

Internet adalah sebuah jaringan komputer berbasis protokol TCP/IP seperti internet hanya saja digunakan dalam internal perusahaan, kantor, bahkan warung internet (WARNET) pun dapat dikategorikan internet. (www.internetpti.com/)[9]

2.5.1 Kegunaan Internet

Kegunaan internet yang utama antara lain :

1. Fungsi Komunikasi
   Internet adalah komunikasi, kegunaan yang sangat penting dari internet adalah pertukaran pesan dengan menggunakan *electronic mail (e-mail)*.
2. Fungsi *Resource Sharing*
   Dengan internet, kita dapat mencari *software*, *essay,* data dan program dari ribuan titik distributor di seluruh dunia.

3. Fungsi *Resource Discovery*
   Navigasi untuk mencari *file* tertentu, dokumen, *host* atau orang diantara jutaan *host*.
4. Fungsi Komunikasi
   Masyarakat pengguna internet dapat berhubungan dan membuat perkumpulan/komunitas tertentu.

2.5.2. WWW (*World Wide Web*)

World Wide Web (*WWW*) sering dianggap dengan internet secara keseluruhan, merskipun sebenarnya hanyalah bagian dari internet, dengan kata lain *WWW* diartikan sebagai bagian internet yang dapat diakses dengan menggunakan *web browser*. (www.pengertiannya.com/)[10]

2.5.3. Web Server

Web server adalah suatu *server* yang memberikan *service* (layanan) kepada klien yang meminta informasi berkaitan dengan *web*. *Web server* sendiri terdiri dari dua komponen yang pertama adalah komputer itu sendiri dan *software web server* yang dipakainya.(www.baru-newbie.com/)[11]

2.5.4. Web Browser

Web browser adalah suatu program atau software yang digunakan untuk menjelajahi internet atau untuk mencari informasi dari suatu *web* yang tersimpan didalam komputer. (www.rifairevolution.com/)[12]

Pada saat ini banyak sekali browser-browser yang memiliki tampilan grafis yang menarik dan *user friendly* seperti nestcape navigator dan dari pembuat *software* terbesar di dunia *Microsoft*, mengeluarkan *web browser* dengan nama *Internet Explorer*. Keduanya ini telah mendukung berbagai jenis obyek multimedia, VRML, dan Java.

2.6 Pengertian Electronic Commerce (E-Commerce)

Sebenarnya dalam *E-Commerce* banyak sebutan yang dipakai untuk memudahkan orang mengucapkannya. Ada beberapa sebutan untuk *E-Commerce* yaitu *Internet Commerce* atau *Electronic Commerce* atau *Ecom* atau *E-Commerce*, atau *Immerce*, yang pada dasarnya semua sebutan diatas mempunyai makna yang sama. Istilah-istilah tersebut berarti membeli atau menjual secara *electronic*, dan kegiatan ini dilakukan pada jaringan internet.

Menurut *(Turbon) e-commerce* didefinisikan sebagai suatu proses membeli, menjual, mentransfer atau menukar produk, jasa atau informasi melalui jaringan komputer termasuk internet. [13,p,3]

2.6.1 Sejarah Perkembangan *E-Commerce*

Istilah *e-commerce* telah berubah sejalan dengan waktu. Awalnya, perdagangan elektronik berarti pemanfaatan transaksi komersial, seperti penggunaan EDI untuk mengirim dokumen komersial seperti pesanan pembelian atau *invoice* secara elektronik.

Kemudian dia berkembang menjadi suatu aktivitas yang mempunyai istilah yang lebih tepat "pedagangan *web*" pembelian barang dan jasa melalui *World Wide Web* melalui server aman (HTTPS), *protokol server* khusus yang menggunakan enkripsi untuk merahasiakan data penting pelanggan.

`Pada awalnya ketika *web* mulai terkenal di masyarakat pada 1994, banyak jurnalis memperkirakan bahwa *e-commerce* akan menjadi sebuah sektor ekonomi baru. Namun, baru sekitar empat tahun kemudian protokol aman seperti *HTTPS* memasuki tahap matang dan banyak digunakan. Antara 1998 dan 2000 banyak bisnis di AS dan Eropa mengembangkan situs *web* perdagangan ini.

2.7 Definisi Pembelian

Pembelian merupakan salah satu kegiatan dari pembelanjaan. Pembelian juga mempunyai peranan yang penting, sama halnya dengan penjualan yaitu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

Pembeliaan adalah proses penemuan sumber dan pemesanan bahan, jasa, dan perlengkapan. Kegiatan tersebut terkadang disebut pengadaan barang. Tujuan utamanya adalah memperoleh bahan dengan biaya serendah mungkin yang konsisten dengan kualitas dan jasa yang dipersyaratkan.

2.8 Perangkat Lunak Pendukung

Perangkat lunak pendukung yang digunakan dalam pembuatan program ini adalah sebagai berikut :

2.8.1 XAMPP

Pengertian XAMPP adalah perangkat lunak (*free software*) bebas, yang mendukung untuk banyak sistem operasi, yang merukan kompilasi dari beberapa program.(www.opraywinter.com/)[14]

2.8.2 PHP

Bahas pemograman *PHP* adalah bahasa pemograman yang bekerja dalam sebuah *webserver*. *Script-script PHP* yang anda buat harus tersimpan dalam sebuah server dan dieksekusi atau diproses dalam *server* tersebut. Dengan menggunakan program *PHP*, sebuah *website* akan lebih interaktif dan dinamis.[15,p,171]

2.8.3 *Hypertext Markup Language* (HTML)

HTML adlah kependekan dari (*HyperText Markup Language*), merupakan sebuah bahasa *Scripting* yang berguna untuk menuliskan halaman *web*. Pada halaman *web*, *HTML* dijadikan sebagai Bahasa *Script* dasar yang berjalan bersama berbagai bahasa *Scripting Pemograman* lainnya.[16,p,5]

2.8.4 Macromedia Dreamweaver CS5

Dreamweaver merupakan *software* dari *adobe* yang digunakan sebagai html editor profesional untuk mendesain *web* secara *visual*, dan dapat juga digunakan untuk mengelola situs atau halaman *web*. *Dreamweaver* banyak digunakan para desainer web maupun programmer *web* dengan kemampuan fasilitas yang optimal dalam jendela desain selain itu *Dreamweaver* dapat berinteraksi dengan beberapa pemograman seperti PHP, ASP, JAVASCRIPT.[15,P,129]

2.8.5 Mozilla Firefox

Mozilla Firefox merupakan cara tercepat, teraman, dan terbaik untuk menjelajah dunia maya. Selain itu *software* ini memiliki kelebihan salah satunya kita bisa *browsing* apa saja yang ada di *software* ini, dan biasa aksesnya sangat cepat sekali.

2.8.6 MySQL

MySql merupakan database yang sangat kuat dan cukup stabil untuk digunakan sebagai media penyimpanan data, sebagai sebuah Database *Server* yang mampu memanejemen database dengan baik , *MySql* terhitung merukan database yang paling banyak digunakan dibanding *Database* yang lain. Selain itu kemampuan daripada *MySql* adalah mampu mendukung *Relational Database Manajemen* sistem (RDBMS), sehingga dengan kemampuan ini *MySql* akan mampu menangani data-data sebuah perusahaan yang berukuran besar hingga berukuran *giga byte*.[16,p,133].

III. Objek Dan Metode Penelitian

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian berisi tentang gambaran objek yang ada dalam suatu penelitian. Objek peneltian dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Sepatu Berbasis *Web*. Penelitian ini dilaksanakan di Toko Dr.Faris Shoes Bandung.

3.1.1. Sejarah Singkat Toko Dr.Faris Shoes Bandung

Toko Dr.Faris Shoes didirikan tahun 2011 yang bergerak dalam bidang penjualan sepatu . Nama dari Dr.Faris tersebut diambil dari nama anak pemilik toko, Produk yang di jual di Toko Dr.Faris Shoes berupa sepatu yang di desain sendiri, dengan desain-desain yang menarik, berkualitas dan harga yang terjangkau.

Dr.Faris sendiri mempunyai produk yang bervariasi seperti dari model sepatu, dan kalau merk Toko Dr.Faris membuat merk sendiri yaitu Dr.Faris serta harga yang masih terjangkau, sehingga dapat menarik minat para konsumen. Produk yang dijual di Toko Dr.Faris shoes bandung hanya untuk remaja dan dewasa. Sepatu tersebut dibuat dari bahan kulit seperti kulit suede, kulit sapi yang berkualitas dan model yang bervariasi. Produk yang kami pasarkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

3.1.2. Visi dan Misi Toko Dr.Faris Shoes Bandung

Visi dari Toko Dr.Faris Shoes Bandung adalah dengan menggunakan sistem informasi penjualan berbasis *web* menjadi Toko yang dikenal di Bandung dan juga seluruh indonesia dalam penjualan sepatu.

Adapun misi dari Toko Dr.Faris Shoes Bandung adalah sebagai berikut :

1. Mengelola perusahaan sesuai dengan bisnis yang sehat dengan didukung oleh teknologi yang tepat dan sumber daya manusia yang profesional.
2. Mengembangkan usaha yang memiliki daya saing kuat.

3.1.3. Struktur Organisasi Toko Dr.Faris Shoes Bandung

Struktur organisasi adalah suatu rangka kerja yang menyatakan berbagai fungsi menurut pola yang dikehendaki. Dengan adanya struktur organisasi maka setiap karyawan akan lebih mudah mengetahui tentang tugas dan wewenang masing-masing bagian. Berikut adalah gambar dari struktur organisasi pada Toko Dr.Faris Shoes Bandung.**Gambar 3.1**

3.1.4. Deskripsi Tugas

Adapun deskripsi mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab pada Toko Dr.Faris Shoes Dago Bandung adalah sebai berikut :

1. Pemilik Toko
    a. Bertanggung jawab atas segala kegiatan usaha perusahaan baik teknis dan non teknis baik kedalam maupun keluar perusahaan.
    b. Mengevaluasi semua kegiatan yang direncanakan Toko.
    c. Memonitor perkembangan Toko.
2. Bag.Kasir
    a. Melaksanakan tugas-tugas yang terkait dengan akuntansi pembukuan.
    b. Menjaga dan mengurusi kelancaran Toko.
    c. Bertanggung jawab terhadap pencatatan laporan-laporan yang diterima dari bagian-bagian terkait.
    d. Menyiapkan data-data yang diperlukan untuk pembuatan laporan keuangan.
    e. Malakukan pencatatan atas setiap transaksi yang terjadi di Toko, dengan cara memeriksa kebenaran pencatatan transaksi.
    f. Bertanggung jawab terhapat penerimaan dan pengeluaran Toko.
3. Bag.Gudang
    a. Menerima dan menyusun barang belanjaan dari bagian penjualan dan pembelian barang.
    b. Menghitung persediaan barang yang ada digudang.
    c. Mengontrol keluar masuknya barang dari gudang.
4. Karyawan
    a. Melayani konsumen yang sedang berkunjung ke toko.

3.2. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, *cara ilmiah, data,tujuan, dan kegunaan*. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu *rasional,empiris, dan sistematis*.[18,p,2]

3.2.1. Desain Penelitian

Metode yang penulis gunakan adalah metode kualitatif yaitu metode yang mempelajari berbagai aspek kualitatif dari kehidupan sosial yang mencakup ragam dimensi sosial dari tindakan *(action)* dan keadaan *(circumstances)* sehingga proses *(processes)*, dan peristiwa *(events)* bagaimana dimengerti dan berdasarkan konstruksi dan makna yang diorganisasikan oleh dan melalui praktik-praktik sosial *(social practices)*.

Selain itu juga metode kualitatif memperlakukan teori dan metode sebagai isu yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, metode ini tidak hanya penting dalam menuntun bagaimana data dikumpulkan tetapi juga terhadap bagaimana data hendak dianalisis. Dengan kata lain, metode kualitatif tidak hanya merujuk pada logika yang mengatur proses (*the logic of procedurei*) tetapi juga logika analisis (*the logic of analysis*).

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapakan data.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara yaitu pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*.[p,223]

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[19,p,223]

peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara :

a. Pengamatan (*Observasi*)
   Yaitu cara mengumpulkan data dan informasi, dengan cara mengamati langsung ke objek penelitian, seperti jenis sepatu, merk sepatu, stock sepatu, harga sepatu, cara pembayaran dan cara pengiriman.
b. Wawancara (*Interview*)
   Yaitu cara mengumpulkan data dengan mengajukan tanya jawab secara lisan dengan pemilik Toko Dr.Faris Shoes Bandung dan Karyawannya.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang telah tersedia atau diberikan oleh pihak yang bersangkutan (pihak Toko) kepeda penulis.

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber kebanyakan dari materi sejenis dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, kegiatan dan struktur organisasi yang ada di Toko Dr.Faris Shoes Bandung.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pedekatan dan pengembangan adalah sistem yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan sistem sehingga sistem yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diharapkan.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan terstruktur, permasalahan yang komplek di organisasi dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pemakainya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, sesuai dengan anggaran biaya pengembangan, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik. [5,p,57]

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Waterfall adalah sebuah metode pengembangan software yang bersifat sekuensial. Metode ini dikenalkan oleh Royce pada tahun 1970 dan pada saat itu disebut sebagai siklus klasik dan sekarang ini lebih dikenal dengan sekuensial linier. Selain itu model ini merupakan model yang paling banyak dipakai oleh para pengembang *software*.

Inti dari metode *waterfall* adalah pengerjaan dari suatu system dilakukan secara berurutan atau secara linier. **Gambar 3.2**

keterangan Menurut gambar diatas alur dari Model *Waterfall* sebagai berikut :

1. Rekayasa perangkat lunak *(System Engineering)*
   Melakukan pengumpulan data dan penetapan kebutuhan semua elemen sistem.
2. Requirements analisis *(Analysis)*
   Melakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi dan menetapkan kebutuhan perangkat lunak, fungsi *performsi* dan *interfacing*.
3. *Design*
   Menetapkan domain informasi untuk perangkat lunak, fungsi dan interfacing.
4. Coding (*Implementasi*)
   Pengkodean yang mengimplementasikan hasil desain ke dalam kode atau bahasa yang dimengerti oleh mesin komputer dengan menggunakan bahasa pemograman tertentu.
5. Pengujian (*Testing*)
   Kegiatan untuk melakukan pengetesan program yang sudah dibuat apakah sudah benar atau belum di uji dengan cara manual. Jika testing sudah benar maka program boleh digunakan.
6. Perawatan (*Maintanance*)
   Mengenai perangkat lunak yang sudah selesai supaya dapat berjalan lancar dan terhindar dari gangguan-gangguan yang dapat menyebabkan kerusakan.

Metode *waterfall* banyak mengandung iterasi sehingga membuat sulit bagi pihak manajemen untuk memeriksa seluruh rencana dan laporan. Maka dari itu, setelah sedikit iteritas, biasanya bagian yang telah dikembangkan akan dihentikan dan dilanjutkan dengan langkah pengembangan selanjutnya. Masalah-masalah selama resolusi selanjutnya, dibiarkan atau diprogram. Pemberhentian yang prematur dari persyaratan akan berarti bahwa sistem tidak akan sesuai dengan keinginan *user*.

3.3.4 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu analisis dan perancangan digunkan untuk memudahkan dalam perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian barang di Toko *Online* yang dikembangkan penulis adalah :

1. Flow map
   Flow map akan memberikan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan. Dari sistem lama maka akan ditemukan beberapa data dan fakta yang akan dijadikan bahan untuk pengembangan dan penerapan sebuah aplikasi sistem yang diusulkan. Dibawah ini adalah *flowmap* Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Sepatu di Toko Dr.Faris Shoes Bandung.
2. Diagram Konteks (*Context Diagram*)
   Diagram konteks adalah model yang menggambarkan hubungan dengan lingkungan luar. Diagram konteks sistem informasi penjualan dan pembelian sepatu yang sedang berjalan di Toko Dr.Faris Bandung.
3. Data Flow Diagram (Arus Data)
   Diagram Alir Data atau *Data Flow Diagram (DFD)* merupakan penjelasan rinci dari diagram konteks yang menggambarkan bagaimana proses aliran data terjadi dalam sistem. *Data flow* diagram menjelaskan tentang aliran data masuk, data keluar dan proses penyuntingan *file* yang digunakan. Salah satu keuntungan

menggunakan diagram aliran data adalah memudahkan pemakai atau *user* yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan di kerjakan.

4. Kamus Data (*Data Dictionary*)
   Kamus data atau *data dictionary* dipergunakan untuk memperjelas aliran data yang digambarkan pada DFD. Kamus data adalah kumpulan daftar elemen data yang mengalir pada sistem perangkat lunak sehingga masukan (*input*) dan keluaran (*output*) dapat dipahami secara umum atau memiliki standar cara penulisan.

   Fungsi kamus data adalah sebagai berikut :

   a. Menjelaskan arti dari aliran data dan penyimpanan dalam DFD.
   b. Menjelaskan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran.
   c. Menjelaskan komposisi penyimpanan data.

5. Perancangan Basis Data
   Bentuk normalisasi yang biasanya digunakan pada normalisasi adalah bentuk :
   a. Normalisasi

      Menurut Janner Simarmata dan Iman Peryudi (2005) Normalisasi adalah teknik perancangan yang banyak digunakan sebagai pemandu dalam merancang basisdata relasionnal.

      Proses normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entity dan relasi, untuk membantu mengurangi atau mencegah timbulnya masalah yang berhubungan dengan pengolahan data dalam database.

      Proses normalisasi ada beberapa tahap, yaitu:

      1) Bentuk tidak normal
         Tabel dalam bentuk tidak normal atau yang belum ternormalisasi adalah tabel yang memiliki atribut yang berulang
      2) Bentuk normal pertama (1NF)
         Bentuk normal pertama biasa digunakan pada tabel yang belum ternormalisasi.Suatu relasi dikatakan dalam bentuk normal pertama jika dan hanya jika setiap atribut bernilai tunggal untuk setiap baris.
      3) Bentuk normal kedua (2NF)
         Bentuk normal kedua didefinisikan berdasarkan dependensi fungsional. Suatu relasi berada dalam bentuk normal kedua jika dan hanya jika :
         a) Berada pada bentuk normal pertama.
         b) Semua atribut bukan kunci memiliki depedensi sepenuhnya terhadap kunci primer.
      4) Bentuk normal ketiga (3NF)
         Suatu relasi dikatakan dalam bentuk normal ketiga (3NF) jika :

         a) Berada pada bentuk normal kedua.
         b) Setiap atribut bukan kunci tidak memiliki dependensi transitif terhadap kunci primer.

6. Tabel Relasi
   Relasi tabel adalah gambaran tentang hubungan yang terjadi antar tabel-tabel yang akan digunakan dalam program aplikasi pemecahan dari *flat file* yang menurut

teknik normalisasi sehingga pemecahan tersebut memiliki sebuah kunci yang menghubungkan relasi datanya.

IV. Hasil Penelitian

4.1. Analisis Dan Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan serta perbaikkan terhadap sebuah sistem yang sedang berjalan. Pada tahap ini dilakukan upaya untuk memperbaiki sistem ataupun membangun dan menghasilkan sistem yang baru dengan memanfaatkan teknologi terbaru dan fasilitas yang tersedia untuk mengurangi dan mengatasi berbagai permasalahan yang telah terjadi pada sistem yang lama. Sistem informasi yang dirancang diharapkan konsumeni solusi alternatif baru yang konsumeni kemudahan terhadap penjualan pada Toko Dr.Faris Shoes Bandung Tujuan Perancangan Sistem.

Tahapan ini berisikan tentang penggambaran Diagram Konteks (*Context Diagram*), DFD (*Data Flow Diagram*), Kamus Data (*Data Dictionary*), ERD (*Entity Relational Diagram*), dan Normalisasi yang berorientasi pada proses dan dari sistem informasi yang akan penulis usulkan.

4.1.1 Tujuan Perancangan Sistem

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, penulis akan merancang suatu aplikasi sistem informasi yang merupakan salah satu solusi yang ditawarkan untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem yang sedang berjalan Toko Dr.Faris Shoes Bandung. Tujuan utama perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem dan untuk konsumenikan gambaran yang jelas dan perancangan yang tepat tentang sistem yang akan dibuat.

4.1.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Aplikasi sistem informasi yang akan dibangun oleh penulis adalah aplikasi sistem informasi *e-commerce* berbasis *website* yang dapat memperluas cakupan penjualan dan sebagai media promosi yang dimana pemrosesan data akan lebih cepat, efektif dan efisien. Aplikasi sistem informasi ini dapat digunakan oleh pelanggan dan admin yang memiliki hak akses dalam penggunaanya.**Tabel 4.1.**

4.1.3 Perancangan Prosedur yang diusulkan

Pada tahapan perancangan ini akan dibuat *Diagram Konteks, Data Flow Diagram, Kamus Data, Normalisasi, Relasi Tabel, Entity Relationship Diagram, Struktur File, dan Kodifikasi*. Proses yang dirancang diuraikan menjadi beberapa bagian yang dapat membentuk sistem tersebut menjadi satu kesatuan komponen.

4.1.3.1 Diagram Konteks

Diagram konteks ini merupakan diagram tentang alur sistem yang diusulkan beserta penjelasannya akan dijabarkan dalam gambar sebagai berikut. **Gambar 4.1**

4.1.3.2 Data Flow Diagram

Data flow diagram atau DFD merupakan diagram yang menggambarkan aliran data dari suatu sistem. DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa

maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program. **Gambar 4.2**

4.1.4.2 Relasi Tabel

Relasi tabel adalah penggambaran hubungan antar tabel-tabel yang ada dalamsistem pengolahan data yang berfungsi untuk mengakses data dan item sehingga *database* tersebut mudah dimodifikasi. Adapun bentuk relasi antar tabel dari sistem informasi yang diusulkan adalah sebagai berikut. **Gambar 4.11**

4.1.4.3 Entity Relationship Diagram

Entity Reationship Diagram (ERD) adalah suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. Hubungan antar file direlasikan dengan kunci relasi (*Relational Key*) yang merupakan kunci utama dari masing-masing file. Untuk menggambarkannya digunakan beberapa notasi dan *symbol* seperti, *atribut* dan *relasi Entity Relationship Diagram.* Pada *system informasi berbasis website* pata toko sepatu mr.smith ini digambarkan sebagai berikut. **Gambar 4.12**

4.1.4.4 Struktur File

Struktur file yang akan digunakan didalam perancangan sistem informasi ini akan menentukan struktur fisik database yang menunjukan struktur dari elemen-elemen yang menyatakan panjang data dan file datanya. Pengembangan struktur file yang akan diuraikan adalah sebagai berikut. **Tabel 4.2**

4.1 Perancangan Antar Muka

Perancangan antarmuka merupakan perancangan yang menjelaskan seluruh keadaan yang berhubungan dengan antar muka sistem. Adapun yang akan dibahas yaitu struktur menu, perancangan *input* dan perancangan *output*.

4.2.1 Struktur Menu

Struktur menu menjelaskan bentuk rancangan menu dari *software* yang akan dibuat. Berikut ini adalah rancangan struktur menu. **Gambar 4.13**

4.2.2 Perancangan Input

Perancangan input merupakan suatu sarana untuk memasukan data yang dibutuhkan dalam pemrosesan pembuatan laporan-laporan yang diinginkan. *Input* yang dimaksud disini adalah *input* data yang langsung dihubungkan ke proses komputer melalui *entry* dengan *keyboard*.

4.2 Perancangan Arsitektur Jaringan

Perancangan arsitektur jaringan di Toko Dr.Faris Shoes Bandung menggunakan jaringan internet, karena dengan internet bisa mencakup jaringan yang sangat luas. Berikut ini adalah gambar arsitektur jaringan yang diterapkan pada Toko Dr.Faris Shoes Bandung.**Gambar 4.30**

4.3 Pengujian

Pengujian sistem merupakan hal terpenting yang bertujuan untuk menemukan kesalahan – kesalahan atau kekurangan – kekurangan pada perangkat lunak yang diuji.

Pengujian bermaksud untuk mengetahui perangkat lunak yang dibuat sudah memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuan perancangan perangkat lunak tersebut.

Pengujian perangkat lunak ini menggunakan pengujian *black box*. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak.

4.4.1 Rencana Pengujian

Pengujian perangkat lunak sistem informasi mengenai informasi tentang sistem informasi *e-commerce* pada Toko Dr.Faris Shoes Bandung ini menggunakan data uji berupa data input dari pengguna perangkat lunak yang telah dibuat. Berikut rencana pengujian pada sistem informasi *e-commerce* pada Toko Dr.Faris Shoes Bandung yang akan dilakukan.**Tabel 4.17.**

4.4.2 Kasus dan Hasil Pengujian

Pengujian login terbagi 2 yaitu login *user* atau *konsumen* dan login admin. Adapun tabel pengujian dapat dilihat pada.**Tabel 4.18**

4.4.3 Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji sampel seperti diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi penggajian dan presensi yang berupa perangkat lunak ini terbebas dari kesalahan *sintaks* dan mengeluarkan hasil sesuai harapan penulis.

4.4 Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap penciptaan perangkat lunak, tahap kelanjutan dari kegiatan perancangan sistem. Tahap ini merupakan tahap dimana sistem siap untuk dioperasikan, yang terdiri dari penjelesan mengenai lingkungan implementasi, dan implementasi program.

4.5.1 Batasan Implementasi (Optional)

Berikut merupakan batasan pengimplementasian perangkat lunak pada sistem informasi yang dibuat :

1. Sistem informasi ini dibuat untuk proses penjualan.
2. Sistem informasi ini dibuat untuk proses pembelian.
3. Sistem informasi ini dibuat untuk proses retur barang dari pihak toko ke supplier sebatas *back office*.
4. Basis data yang digunakan dalam pengimplementasian sistem informasi Pengolahan data ini adalah MySQL.

4.5.2 Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam membangun sistem ini sebagai mana tabel di bawah.

1. Sistem Operasi Microsoft *Windows 7 Ultimate* 32-bit
2. Bahasa pemrograman PHP 5.3.8
3. XAMPP 1.7.7
4. MySQL 3.4.5
5. Webbrowser Google Chrome Version 42.0.2311.135 m
6. Code Editor Adobe Dreamweaver CS5

4.5.3 Implementasi Perangkat Keras

Agar dapat menjalankan Sistem ini maka dibutuhkan suatu perangkat keras sebagai pendukungnya. Adapun perangkat kerasyang dibutuhkan tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Komputer Server**
   a. Kecepatan *processor* Minimal 2,00 GHz
   b. RAM 2 GB
   c. Kapasistas *Harddisk* 160 GB atau lebih
   d. Keyboard, monitor, mouse, printer
   e. DVD-ROM Drive
2. **Komputer Client**
   a. Kecepatan *processor* Minimal 2,00 GHz atau setara
   b. RAM 1 GB
   c. *Harddisk* 80 GB atau lebih
   d. VGA *onboard*
   e. Keyboard, monitor, mouse, printer
3. **Perangkat Jaringan**
   a. Kabel UTP cat 5 dan konektor RJ45
   b. Hub / switch 5 port

4.5.4 Implementasi Antar Muka

Antarmuka pemakai (*User Interface*) merupakan mekanisme komunikasi antara pengguna dengan sistem. Antarmuka pemakai dapat menerima informasi dari pengguna dan memberikan informasi kepada pengguna untuk membantu mengarahkan alur penelusuran masalah sampai ditemukan suatu solusi yang diinginkan.

4.5.5 Implementasi Instalasi Program

Berikut ini merupakan implementasi instalasi program tentang bagaimana cara menggunakan aplikasi website Toko Dr.Faris Shoes Bandung. Langkah-langkanya adalah sebagai berikut.**Gambar 4.31**

4.5.6 Penggunaan Program

Pada bagian ini akan dijelaskan secara singkat cara penggunaan dari website Toko Dr.Faris Shoes Bandung. Cara penggunaan dari program ini adalah sebagai.**Gambar 4.36**

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Toko Dr.Faris Shoes Bandung mengenai perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian berbasis *web*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Dengan adanya sebuah aplikasi diharapkan dapat menunjang pengolahan data penjualan dan pembelian yang memiliki *database* yang terintegritasi.
b. Dengan adanya *web* ini dapat membantu pihak toko melakukan promosi produk penjualan yang bisa di akses didalam maupun diluar kota Bandung.

5.2. Saran

Aplikasi *web* pada Toko Dr.Faris Shoes Bandung ini pun masih memiliki beberapa keterbatasan, untuk itu penulis menyarankan untuk mengembangan aplikasi *web* selanjutnya agar :

a. Proses pembayaran sepatu pada Toko Dr.Faris Shoes Bandung seharusnya dapat dilakukan secara *online* juga misalnya pembayaran menggunakan *Paypal*, sehingga untuk konfirmasi pembayaran dapat diakses lebih cepat.
b. Perlu adanya pelayanan retur pada konsumen yang berada diluar kota agar mendapatkan kepuasan konsumen dalam pembelian produk.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber :

[1] Andi, (21 mei 2015),"Pengertian Flowmap dan lowchart Beserta Simbol "[onlien], 2011, available: http://www.scribd.com/doc/55468895/Pengertian-Flowmap-dan-lowchart-Beserta-Simbol/

[2]Yakub.," Pengantar Sistem Informasi",1^{st} ed yogyakarta : Andi, 2004.

[3]Abdul Kadir,"Pengenalan Sistem Informasi",1^{st} ed Yogyakarta: Andi, 2003.

[4]Harold Kumar, (28 juni 2015),"Konsep Sistem"[online], 2014, available: http://www.academia.edu/4511890/Konsep_Sistem

[5]Jogiyanto HM.,MBA.,Akt.,Ph.D.,"analisis & Desain system informasi",3^{rd} ed, Yogyakarta: Andi Offset,2005.

[6]Rumah Raden, (28 juni 2015),"Konsep Dasar Informasi"[online], 2013, available: http://www.rumahraden.com/materi-kuliahku/semester-ii/sistem-informasi-management/konsep-dasar-informasi/

[7]Dudung, (28 juni 2015),"Pengertian Konsep Dasar Sistem Informasi Lengkap"[online], 2015, available: http://www.dosenpendidikan.com/Pengertian- Konsep-Dasar-Sistem-Informasi-Lengkap/

[8]Siska, (26 juni 2015),"pengertian toko"[online],2013,available: http://www.matakristal.com/pengertian-toko/

[9]Miftach, (26 juni 2015)," pengertian internet"[online],2011, available: http://www.internetpti.com/2011/11/pengertian-internet.html?m=1/

[10]Azhar al munawwarah, (26 juni 2015),"pengertian www"[online], 2014, available: http://www.pengertiannya.com/2014/08/pengertian-www-dan-fungsi-www.html?m=1/

[11]Beny akbar, (26 juni 2015),"pengertian web server"[online], 2014, available: http://www.baru-newbie.com/2014/04/pengertian-web-server-beserta-contohnya.html?m=1/

[12]Muhammad rifai, (26 juni 2015),"pengertian web browser beserta fungsi dan contohnya"[online], 2013, available: http://www.rifairevolution.com/2013/04/pengertian-web-browser-beserta-fungsi-dan contoh.html?m=1/

[13]H.Dadang munandar, S.E.,M.Si.,"E-Business teori dan konsep", 1^{st} ed yogyakarta: Andi, 2011.

[14]Opray winter, (26 juni 2015),"definisi pengertian dan fungsi xampp lengkap"[online], 2014, available: http://www.opraywinter.com/2014/11/definisi-pengertian-dan-fungsi-xampp.html?m=1/

[15]Madcoms," Langsung bisa membangun website profesional", 1^{st} ed yogyakarta: Andi, 2009.

[16]Bunafit Nugroho,"Aplikasi pemograman web dinamis dengan PHP dan Mysql", 1^{st} ed yogyakarta: Gava media, 2004.

[17]Dani Mahendra,"Struktur Organisasi Toko Dr.Faris Shoes Bandung", 1^{st} ed Bandung: Faris Jaya Group, 2011.

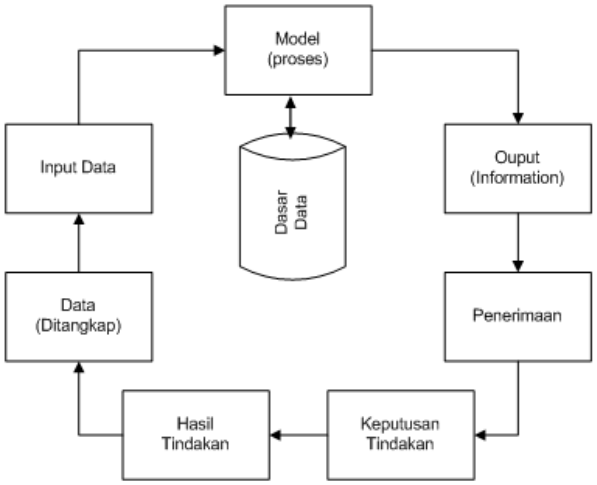
[18]Prof. Dr.Sugiyono.,"Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D", 17^{st} ed Bandung: Alfabeta CV, 2012.

[19]Prof. Dr.Sugiyono.," Metode Penelitian Manajemen",2^{st} ed Bandung : Alfabeta CV,2014.

[20]Ilkom, (27juni2015),"Metodologi"[online], 2010, available: http://www.ilkom.unsri.ac.id/2010/02/Metodologi.html?m=1/

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Siklus Informasi



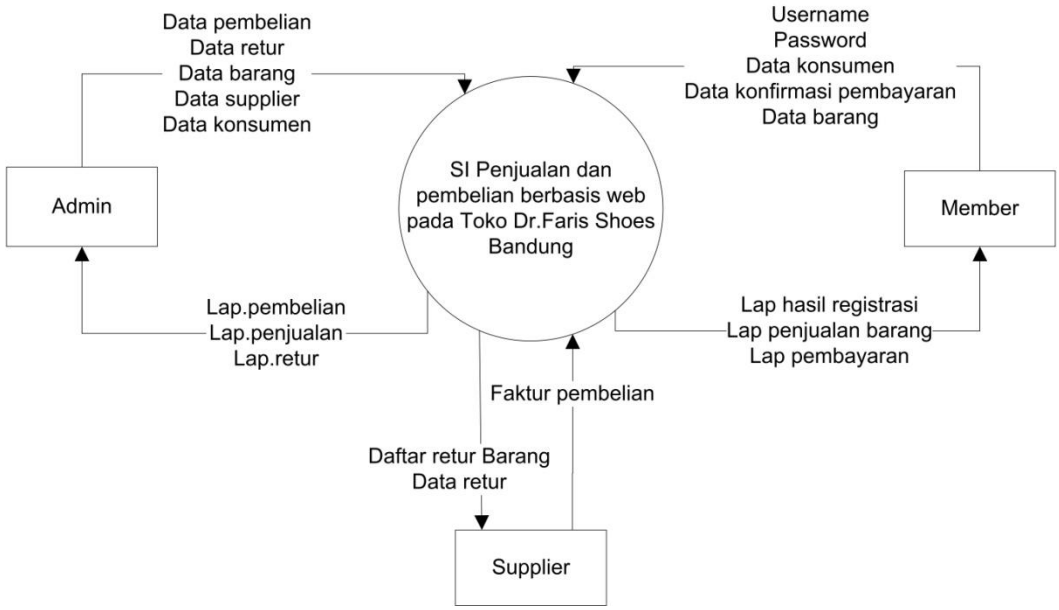
Gambar 2.1 Siklus Informasi

2. Gambar Struktur Organisasi Toko Dr.Faris Shoes Bandung



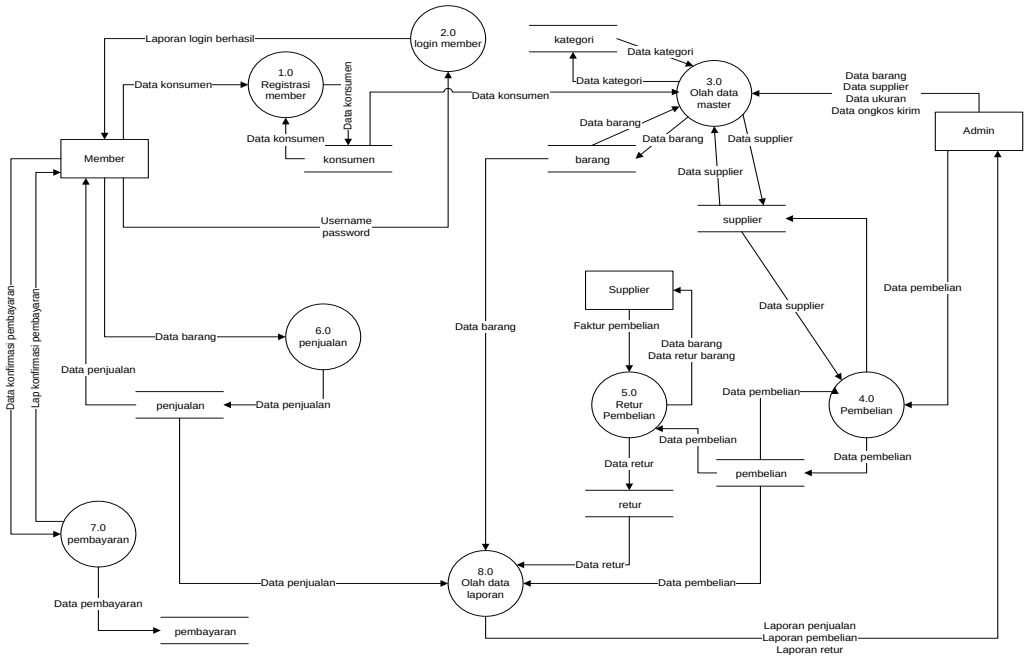
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Toko Dr.Faris Shoes Bandung

3. Gambar Diagram Konteks yang diusulkan



Gambar 4.1 Diagram konteks yang diusulkan

4. Gambar DFD Level 1 yang diusulkan



Gambar 4.2 DFD Level 1 yang diusulkan